

PENGARUH PERPUSTAKAAN DIGITAL TERHADAP MINAT BACA SISWA MAN 1 KUANTAN SINGINGI

Zulpines Indira Putri¹, Gimin², Supentri³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau,
zulpines.indira4415@student.unri.ac.id¹, gimin@lecturer.unri.ac.id²,
supentri@lecturer.unri.ac.id³

ABSTRACT

This research was based on the results of observations made at MAN 1 Kuantan Singingi that the dominant students at MAN 1 Kuantan Singingi still had a low interest in reading. This can be seen from the fact that most students only visit and read books in the library when they are assigned by the teacher, not because of their own wishes. The formulation of the problem in this research is whether there is an influence of digital libraries on students' reading interest at MAN 1 Kuantan Singingi. The population in this study were all MAN 1 Kuantan Singingi students, totaling 618 students and the sample taken in this study was 20% of the total population, namely 124 respondents consisting of classes X, XI, XII using the Proportionate Stratified Random Sampling Technique. The data collection methods used in this research are observation, questionnaires and documentation. Data processing using statistical analysis using a simple linear regression formula, namely obtained $F_{count} > F_{table}$, namely $71.975 > 3.92$, thus H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that variable (Digital Library) on variable Y Students' Reading Interest is 37.1%.

Keywords: influence, digital library, interest in reading

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi yang dilakukan di MAN 1 Kuantan Singingi bahwasanya dominan dari siswa MAN 1 Kuantan Singingi yang masih memiliki minat baca yang rendah. Hal ini terlihat dari sebagian besar siswa hanya mengunjungi dan membaca buku di perpustakaan apabila ketika ditugaskan guru semata bukan dari keinginan diri sendiri. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh perpustakaan digital terhadap minat baca siswa MAN 1 Kuantan Singingi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa MAN 1 Kuantan Singingi yang berjumlah 618 siswa dan penarikan sampel dalam penelitian ini 20% dari jumlah populasi yaitu menjadi 124 orang responden yang terdiri dari kelas X, XI, XII dengan menggunakan Teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, kuisisioner (angket) dan dokumentasi. Pengolahan data dengan analisis statistik dengan rumus regresi linear sederhana yaitu diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $71,975 > 3,92$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Selain itu dari nilai koefisien determinasi diperoleh pengaruh dari variabel X (Perpustakaan Digital) terhadap variabel Y Minat Baca Siswa sebesar 37,1%.

Kata Kunci: pengaruh, perpustakaan digital, minat baca

A. Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan, literasi sangat penting dalam membentuk dan mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, dan memahami informasi dengan baik. Membaca adalah hal yang fundamental dalam proses belajar dan pertumbuhan intelektual (Setyawatira, 2009). Dengan membaca, seseorang dapat menambah pengetahuan, menganalisa suatu permasalahan hingga mengambil keputusan dengan baik. Minat baca adalah hal yang penting didunia pendidikan yang dapat membantu meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa dalam pembelajaran. Menurut (Ruddamayanti, 2019), Minat baca adalah hal yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan membaca yang berasal dari jiwanya. Seseorang dapat meningkatkan kualitas dirinya dari menggali ilmu pengetahuan yang ia baca (Surtiawati, 2009:206). Ungkapan Membaca adalah jendela dunia merupakan gambaran secara jelas manfaat dari membaca, yaitu menambah dan memperluas wawasan seseorang.

Membaca dapat memperdalam pengetahuan dalam diri seseorang serta meningkatkan kecerdasan. Namun pada kenyataannya, minat baca siswa di Indonesia termasuk sangat rendah. Berdasarkan hasil PISA (Programme for International Student Assessment) survey yang dilakukan tahun 2018, nilai dari kompetensi membaca siswa Indonesia memperoleh peringkat 72 dari 77 negara, hal tersebut menunjukkan nilai kompetensi atau kemampuan membaca dari siswa Indonesia tergolong masih sangat rendah. (Alit Sudiarthi et al., 2020:1).

Minat baca merupakan suatu ketertarikan dimana mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan membaca, serta hal ini mempunyai faktor penghambat, diantaranya adalah sarana untuk memperoleh bacaan (Saputri & Khairani, 2021). Penyebab permasalahan dalam hal minat baca di Indonesia ada beberapa faktor. Menurut (Prawesti, 2014:1) jumlah perpustakaan yang terbatas dan harga buku yang tinggi yang tidak terjangkau oleh banyak orang sehingga menjadi penyebab kurangnya akses masyarakat

Indonesia terhadap bahan bacaan yang berkualitas. Sebagai akibatnya, banyak masyarakat Indonesia tidak mempunyai akses ke bahan bacaan yang berkualitas dan baik sehingga juga menjadi penyebab rendahnya minat baca di Indonesia.

Pada abad ke-21 saat ini sudah mengantarkan kita kepada perkembangan teknologi yang menimbulkan dampak tersendiri yang dirasakan dalam berbagai sendi kehidupan manusia termasuk dalam kegiatan membaca dan menulis. Sehingga timbulah kebiasaan baru seperti kegiatan membaca yang dilakukan dengan media digital yang tidak lagi menggunakan media cetak saja (Prawesti, 2014:2). Perkembangan dunia pustaka di Indonesia juga merasakan dampak dari kemajuan teknologi ini. Salah satunya yaitu munculnya perpustakaan digital. Membaca pada perpustakaan digital dapat memperoleh kemudahan dalam mengakses bahan bacaan serta pengaksesannya juga dapat dilakukan oleh siapapun dan kapanpun termasuk siswa.

Pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran akan berjalan

dengan baik apabila didukung oleh fasilitas memadai sehingga tujuan dalam pembelajaran akan tercapai secara memadai (Desty Auliani Zulkarnain et al., 2021:20). Salah satu fitur yang dikembangkan dalam industri perpustakaan adalah pemanfaatan perpustakaan digital yang mempercepat akses informasi baik internal maupun eksternal. Diharapkan perpustakaan digital dapat menjadi pusat kegiatan untuk pengembangan kebiasaan membaca serta menumbuhkan minat baca (Wahyudi, 2018:129).

Perpustakaan digital memberikan keuntungan bagi penggunaannya dengan menyediakan akses cepat dan mudah terhadap koleksi yang tersedia (Saleh, 2013:21). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh adalah suatu kekuatan yang ada atau muncul dari sesuatu, baik itu orang ataupun benda yang berkontribusi pada pembentukan karakter, keyakinan atau tindakan seseorang. Artinya seseorang dapat tergerak untuk merubah atau menciptakan sesuatu yang baru atas dasar kepercayaannya terhadap sesuatu

atau seseorang (Rahmawati, 2023:500).

Perpustakaan digital menurut (Hayatuddiniyah, 2021:2) merupakan penggunaan dari teknologi digital dengan tujuan menyebarluaskan informasi, memperoleh, melestarikan, serta menyimpan informasi/dokumen dalam bentuk digital, seperti bentuk tercetak, audio, dan lainnya yang sudah terdigitalisasi. Perpustakaan digital adalah perpustakaan yang mengelola bahan dalam koleksinya, atau sebagiannya, dalam bentuk alternatif berbasis komputer, sebagai tambahan atau pelengkap dari publikasi dokumen tradisional yang berbentuk bahan mikro yang sekarang disimpan pada perpustakaan (Mulyadi, 2016:126).

MAN 1 Kuantan Singingi termasuk sekolah yang sudah menerapkan perpustakaan digital dalam layanannya, terbukti dengan adanya koleksi perpustakaan berbasis digital. Perpustakaan digital MAN 1 Kuantan Singingi ini merupakan perpustakaan berbasis digital pertama yang ada di kabupaten Kuantan Singingi. Perpustakaan digital ini dinamakan Buya Ma'rifat Mardjani. Perpustakaan

digital Buya Ma'rifat Mardjani Menyediakan buku teks dan bahan bacaan lain yang dapat digunakan siswa untuk memperoleh informasi atau pengetahuan untuk dapat mempermudah belajar dan meningkatkan minat baca siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal, dalam pemanfaatan perpustakaan di MAN 1 Kuantan Singingi belum dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa sebagai sumber belajar. Pustakawan MAN 1 Kuantan Singingi, Ibu Elva Diana mengatakan bahwa memang sebageian siswa mengunjungi dan membaca di perpustakaan atas kemauan pribadi siswa, namun lebih dominan siswa membaca dan mengunjungi perpustakaan ketika hanya adanya bimbingan belajar dan ditugaskan oleh guru semata. Sehingga dari hal tersebut terlihat bahwa lebih dari 50% siswa yang memiliki minat baca rendah untuk membaca dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana belajar dan membaca. Kurangnya inisiatif siswa untuk membaca di perpustakaan atas kemauan sendiri dan membaca di perpustakaan jika hanya diperintahkan oleh guru. Kunjungan

siswa ke perpustakaan digital MAN 1 Kuantan Singingi juga selalu berfluktuasi setiap bulannya.

Maka dari itu, peneliti ingin meneliti apakah ada pengaruh pemanfaatan fasilitas yang disediakan sekolah yaitu perpustakaan digital terhadap minat baca siswa. Oleh karena itu, dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang “Pengaruh Perpustakaan Digital Terhadap Minat Baca Siswa MAN 1 Kuantan Singingi”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik. Menurut (Sugiyono, 2016:15), metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada data konkret, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, dimana berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Waktu penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai dari bulan November

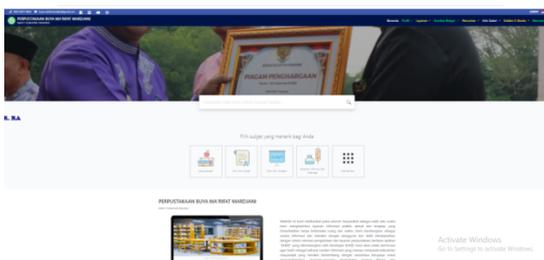
2023 sampai dengan bulan Januari 2024.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MAN 1 Kuantan Singingi yaitu berjumlah 618 siswa. Penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu menurut Suharsimi Arikunto (2006) yang dikutip oleh (Syukri et al., 2019:27) yaitu jika subjek lebih daripada 100 dapat diambil antara 10%-5% atau 20%-25%. Maka penelitian ini mengambil sebesar 20% dari jumlah populasi dan didapatkan sampel sebanyak 124 responden. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Proportional Stratified Random Sampling*.

Metode pengumpulan data yaitu observasi, kuisioner (angket) dan dokumentasi. Data yang telah diolah menggunakan analisis statistik regresi linear sederhana dengan berbantuan berbantuan program SPSS versi 26. Sebelum menggunakan uji regresi linear sederhana, peneliti melakukan uji prasyarat analisis yakni dengan menggunakan uji normalitas dan uji linearitas.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perpustakaan digital MAN 1 Kuantan Singingi yang diberi nama Buya Ma'rifat Marjani, telah menjadi sebuah sarana pembelajaran yang tidak hanya memprioritaskan perpustakaan fisik tetapi juga memasuki ranah digital. Melalui perpustakaan digitalnya, yang berbasis web yang menawarkan ragam koleksi digital, mencakup ribuan e-book, kumpulan soal, materi ajar dan lainnya. Berikut tampilan perpustakaan digital MAN 1 Kuansing.



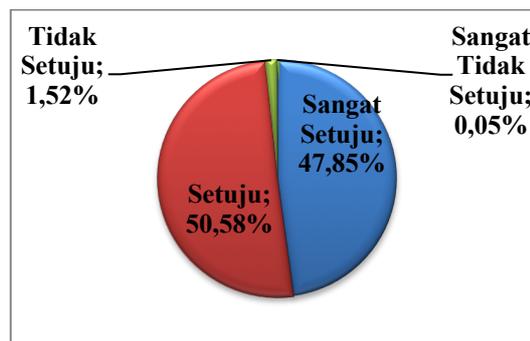
Gambar 1 Perpustakaan Digital MAN 1 Kuantan Singingi

Gambar di atas merupakan tampilan halaman utama dari perpustakaan digital MAN 1 Kuantan Singingi. Di sana tersedia menu layanan, sumber belajar, akses pada perpustakaan digital lain, berbagai koleksi E-book, serta koleksi lainnya. Pengguna dapat dengan mudah

mengakses seluruh koleksi ini melalui tautan resmi perpustakaan digital, <https://lib-buyamarifatmardjani.com/> yang dapat diakses oleh siswa, guru maupun masyarakat luas kapan saja dan dimana saja. Lebih dari itu, perpustakaan digital ini juga memberikan akses ke berbagai perpustakaan online lainnya, seperti ipunas, E-reasource perpusnas, dan Indonesia One Search dan masih banyak lagi perpustakaan digital yang dapat diakses.

1. Rekapitulasi Tanggapan Siswa Pada Variabel Perpustakaan Digital (X)

Berdasarkan hasil dari penelitian pada variabel Perpustakaan Digital (X) yang diwakili sebanyak 18 pertanyaan dengan rekapitulasi sebagai berikut:



Gambar 2 Rekapitulasi Tanggapan Siswa pada Variabel Perpustakaan Digital

Berdasarkan diagram di atas, diperoleh rekapitulasi jawaban

responden pada variabel Perpustakaan Digital (Variabel X) sebanyak 47,85% responden menjawab Sangat Setuju (SS), sebanyak 50,58% menjawab Setuju (S), sebanyak 1,52% menjawab Tidak Setuju (TS) dan sebanyak 0,04% menjawab Sangat Tidak Setuju (STS).

Berdasarkan tolak ukur yang digunakan sebagai acuan yaitu apabila:

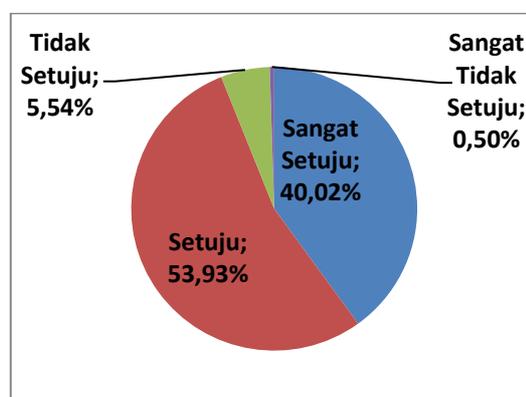
- a) Apabila responden menjawab Sangat Setuju (SS) ditambah Setuju (S) Berada pada rentang 75,01%-100% = Sangat Baik
- b) Apabila responden menjawab Sangat Setuju (SS) ditambah Setuju (S) Berada pada rentang 50,01%-75% = Baik
- c) Apabila responden menjawab Sangat Setuju (SS) ditambah Setuju (S) Berada pada rentang 25,01%-50% = Cukup Baik
- d) Apabila responden menjawab Setuju (S) ditambah Tidak Setuju (S) Berada pada rentang 0,00%-25% = Tidak Baik (Arikunto, Suharsimi 2010)

Maka hasil yang diperoleh berdasarkan rekapitulasi di atas yaitu: (Sangat Setuju+Setuju) (47,85%+50,58%=98,43%). Dengan demikian, dapat disimpulkan variabel

Perpustakaan Digital MAN 1 Kuantan Singingi berada pada rentang 75,01%-100% "Sangat Baik".

2. Rekapitulasi Tanggapan Siswa pada Variabel Minat Baca (Y)

Berdasarkan hasil dari penelitian pada variabel Minat Baca (Y) yang diwakili sebanyak 8 pertanyaan dengan rekapitulasi sebagai berikut:



Gambar 3 Rekapitulasi Tanggapan Siswa pada Variabel Minat Baca

Berdasarkan diagram di atas, diperoleh rekapitulasi jawaban responden pada variabel Minat Baca (Variabel Y) sebanyak 40,02% responden menjawab Sangat Setuju (SS), sebanyak 53,93% menjawab Setuju (S), sebanyak 5,54% menjawab Tidak Setuju (TS) dan sebanyak 0,50% menjawab Sangat Tidak Setuju (STS). Maka hasil yang diperoleh berdasarkan rekapitulasi di atas yaitu: (Sangat Setuju+Setuju)

(40,02%+53,93%= 93,95%). Dengan demikian, dapat disimpulkan variabel Minat Baca (Y) berada pada rentang 75,01%-100% “Sangat Baik”.

3. Uji Prasyarat Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		124
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000000
	Std. Deviation	2,382584
Most Extreme Differences	Absolute	0,065
	Positive	0,056
	Negative	-0,065
Test Statistic		0,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c.d
<hr/> <p>a. Test distribution is Normal.</p> <p>b. Calculated from data.</p>		

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, menggunakan pedoman sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi < dari 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel 4.42 di atas menunjukkan hasil pengujian normalitas data dengan

IBM SPSS berdasarkan uji kolmogrov-smirnov yaitu 0,200 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan, bahwa Perpustakaan Digital dan Minat Baca berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05. Maka semua variabel secara statistik telah berdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai penelitian.

b. Uji Linearitas

Berdasarkan hasil pengujian linieritas dengan IBM SPSS dengan Uji Linearity Deviation di atas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,786. Karena hasil nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka secara statistik dapat dikatakan dua kelompok data Perpustakaan Digital (Variabel X) terhadap Minat Baca (Variabel Y) memiliki hubungan yang linear.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

a. Uji F (Anova)

Uji F digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Tabel Anova Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	Sig.
1	Regression	412,275	1	412,275	.075
	Residual	698,821	122	5,728	
	Total	1111,098	123		

a. Dependent Variable: Minat Baca

b. Predictors: (Constant), Perpustakaan Digital

Berdasarkan tabel hasil perhitungan SPSS versi 25 tabel uji F di atas diperoleh F hitung sebesar 71,975. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikan 5% diperoleh sebagai berikut:

$$Df1 = k-1 = 2-1 = 1$$

$$Df2 = n-k = 124-2 = 122 = 3,92$$

Keterangan :

Df = Degree of freedom (derajat kebebasan), N = jumlah sampel, k = jumlah variabel

Dasar pengambilan keputusan Uji F menggunakan pedoman sebagai berikut::

a. Jika F hitung < F tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

b. Jika F hitung > F tabel maka Ho ditolak dan Ha diteriima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Dari uji signifikansi regresi linier sederhana ternyata F hitung > F tabel yaitu 71,975 > 3,92 dengan demikian Ho ditolah dan Ha diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

b. Koofisien Regresi

Tabel 4. Tabel Hasil Uji Koofisien Regresi

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,360	2,757		1,219	0,225
Perpustakaan Digital	0,374	0,044	0,609	8,484	0,000

a. Dependent Variable: Minat Baca

Berdasarkan tabel di atas, Koofisien Uji Regresi Linear Sederhana di atas dapat dikatakan

bahwa arah pengaruh minat baca adalah positif, diketahui persamaan regresi sederhana adalah

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 3,360+0,374 X$$

Hasil persamaan di atas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 3,360 yang berarti nilai konsistensi variabel perpustakaan digital 3,360, koefisien regresi X sebesar 0,374 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai Perpustakaan Digital maka Minat Baca siswa akan bertambah 0,374. Koefisien bernilai positif artinya perpustakaan digital (X) terhadap minat baca siswa(Y) berpengaruh positif.

c. Koefisien Determinasi

Adapun analisis Koefisien determinasi dilakukan untuk melihat berapa besar sumbangan/pengaruh variabel independen kepada variabel dependen. Koefisien determinasi didapat dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Koefisien korelasi merupakan koefisien yang menggambarkan kedekatan hubungan antara variabel independen dengan satu dependen.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b			
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609	0,371	2,393

a. Predictors: (Constant), Perpustakaan Digital
 b. Dependent Variable: Minat Baca

Dari tabel di atas maka koefisien korelasi (R) yang ditemukan sebesar 0,609, dimana termasuk pada kategori kuat. Jadi terdapat hubungan yang Kuat antara variabel perpustakaan digital terhadap minat baca siswa. Penarikan kekuatan tersebut berdasarkan interpretasi terhadap menggunakan tabel di bawah ini (Sugiyono, 2016:257):

Tabel 6. Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,609. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) yang dinyatakan dengan persentase sebagai berikut:

$$R^2 = (0,609)^2 \times 100\%$$

$$= 0,371 \times 100\%$$

$$= 37,1\%$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 37,1% dan selebihnya yakni $100\% - 37,1\% = 62,9\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian ini berjudul Pengaruh Perpustakaan Digital Terhadap Minat Baca Siswa MAN 1 Kuantan Singingi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAN 1 Kuantan Singingi yang berjumlah 618 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 124 orang diambil sesuai dengan teknik pengambilan sampel oleh Suharsimi Arikunto dimana apabila populasi lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10%-15% dan 20%-25% dari jumlah keseluruhan populasi. Sehingga peneliti mengambil sebanyak 20% dari jumlah populasi.

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden yang diperoleh melalui angket (kuisisioner) dengan

total 124 sampel, 26 pertanyaan dan 2 variabel yakitu perpustakaan digital (variabel x) dan minat baca(variabel y). Perpustakaan digital (variabel X) MAN 1 Kuantan Singingi berada pada rentang sangat baik, hal ini dikarenakan sebanyak 47,85% responden menjawab Sangat Setuju, sebanyak 50,58% responden menjawab Setuju, maka hasil yang diperoleh berdasarkan persentase responden yang menjawab sangat setuju dan setuju yaitu 98,43%. Jadi dapat disimpulkan variabel X berada pada rentang 75,01%-100% "Sangat Baik".

Minat baca siswa (variabel Y) di MAN 1 Kuantan Singingi berada pada rentang sangat baik. Hal ini dikarenakan sebanyak 40,02% responden menjawab Sangat Setuju, sebanyak 53,93% responden menjawab Setuju. Maka hasil dari penjumlahan rekapitulasi jawaban responden yang menjawab sangat setuju dan setuju yaitu 93,95%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Y berada pada rentang 75,01%-100% "Sangat Baik".

Berdasarkan hasil olahan output IBM SPSS Version 26 diperoleh tabel anova diketahui

bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 71,975 > 3,92 dan signifikansi hasil uji (sig) < taraf signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, artinya model regresi linear memenuhi kriteria linearitas.

Berdasarkan hasil olahan output IBM SPSS Version 26 diperoleh nilai constant (a) sebesar 3,360 dan nilai Perpustakaan Digital (b/koefisien regresi) sebesar 0,374. Nilai konstanta sebesar 3,360 yang berarti nilai konsistensi variabel Perpustakaan Digital sebesar 3,360 dan nilai koefisien regresi X sebesar 0,374, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Perpustakaan Digital, maka nilai Minat Baca bertambah sebesar 0,374. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat diartikan bahwa arah pengaruh Perpustakaan Digital (variabel X) terhadap Minat Baca (variabel Y) adalah positif.

Berdasarkan tabel Coeficiens dilakukan uji hipotesis dengan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

Perpustakaan Digital (X) berpengaruh positif terhadap Minat Baca Siswa (Y). artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil olahan output IBM SPSS Version 26 diperoleh nilai korelasi atau hubungan (r) yaitu sebesar 0,609 maka terdapat hubungan yang kuat oleh variabel Independent (Perpustakaan Digital) terhadap variabel Dependent (Minat Baca). Hasil nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,609 atau dalam persentase sebesar 60,9%. Maka pengaruh Perpustakaan Digital (X) terhadap Minat Baca (Y) sebesar 0,371 atau dalam persentase sebesar 37,1%. Maka pengaruh Perpustakaan Digital (X) terhadap Minat Baca (Y) sebesar 37,1%, sedangkan 62,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Dengan demikian dari uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka diketahui bahwa Perpustakaan Digital MAN 1 Kuantan Singingi mempengaruhi Minat Baca siswa dengan sumbangan sebesar 37,1%. Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahman Gianto, 2012:7),

dengan judul “Pengaruh Perpustakaan Digital Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Baca Siswa di SMA Nu 1 Gresik”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan nilai minat baca siswa tinggi. Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh dengan minat baca siswa, salah satu diantaranya yaitu adanya perpustakaan digital, dimana perpustakaan itu sendiri adalah alat penyedia layanan informasi yang posisinya sangat penting dalam dunia informasi serta penyebaran informasi secara cepat, perpustakaan di SMA NU 1 Gresik sebagai pusat dari informasi mengembangkan layanan yang mempercepat dan mempermudah para siswa dalam mencari informasi-informasi berupa perpustakaan digital dengan adanya akses cepat mencari informasi, dapat membangkitkan minat dan kegemabaran membaca siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat (Fadllurrohman et al., 2022:1035), Sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan minat baca pada siswa yaitu dengan memanfaatkan teknologi yang ada sekarang ini yaitu digital library (perpustakaan digital), dimana sebagai media

berbagi informasi, perpustakaan digital dapat disebarluaskan dengan lebih mudah dibandingkan perpustakaan konvensional.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan yaitu apakah ada pengaruh perpustakaan digital terhadap minat baca siswa MAN 1 Kuantan Singingi. Berdasarkan hasil olahan output statistik diperoleh nilai koefisien regresi X sebesar 0,374 dengan persamaan regresi $Y = 3,360 + 0,374x$ menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Perpustakaan Digital, maka nilai Minat Baca bertambah sebesar 0,374. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima dan pengaruh Perpustakaan Digital (X) terhadap Minat Baca Siswa (Y) adalah positif.

Kemudian diperoleh output olahan statistik, bahwa nilai korelasi atau hubungan (r) yaitu sebesar 0,609 maka terdapat hubungan pada tafsiran kuat oleh variabel independent (Perpustakaan Digital) terhadap variabel dependent (Minat

Baca). Hasil dari nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,371 atau dalam persentase sebesar 37,1%. Maka, pengaruh Perpustakaan Digital (X) terhadap Minat Baca (Y) Sebesar 37,1%, sedangkan 62,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alit Sudiartha, D. N., Pendit, N. P. M. D., & Seniwati, N. P. (2020). Kiat Menumbuhkembangkan Minat Baca Siswa: Suatu Kajian Pustaka. *Wacana Saraswati Majalah Ilmiah Tentang Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, 20(1), 42–46. <https://doi.org/10.46444/wacanasaraswati.v20i1.196>
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desty Auliani Zulkarnain, Gimin, & Hendripides. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Digital Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Smk Labor Binaan Fkip Unri Pekanbaru. *Jurnal Randai*, 1(2), 18–28. <https://doi.org/10.31258/randai.1.2.p.18-28>
- Fadllurrohman, F., Lindawati, L., & Jamiah, J. (2022). Efektivitas iHSU Digital Library Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Madrasah Hulu Sungai Utara. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(4), 1032. <https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1099>
- Hayatuddiniyah. (2021). *Perpustakaan digital berdasarkan perspektif Lucy A . Tedd dan Andrew*. 9(1), 1–8.
- Mulyadi. (2016). *Pengelolaan Perpustakaan Digital*. <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/8513>
- Prawesti, D. A. (2014). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Bacaan Digital Terhadap Tingkat Minat Baca di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga. *Repository Unair*, 2012, 3. http://repository.unair.ac.id/72398/3/JURNAL_Fis.IIP.26_18_Pra_p.pdf
- Rahman Gianto, M. sholeh. (2012). *Pengaruh Perpustakaan Digital*

- Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Baca Siswa Di Sma Nu 1 Gresik Rahman Gianto Muhamad Sholeh Abstrak *The Digital Library And Achievement Motivation Influence Toward The Interest Of Reading By Students Sma Nu 1 Gresik Ab. 1, 1–9.*
- Rahmawati, S., Gimin., & Supentri. (2023). *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran PPKN di SMAN 1 Kuantan Hilir Seberang. 1(3), 499–512.*
- Ruddamayanti. (2019). Pemanfaatan Buku Digital dalam Meningkatkan Minat Baca. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 2, 1193–1202.*
- Saleh, A. R. (2013). Pengembangan Perpustakaan Digital. In *Tangerang Selatan: Universitas Terbuka (Vol. 2).* https://www.researchgate.net/profile/Abdul-Saleh/publication/303805197_Pengembangan_perpustakaan_digital_teor_i_dan_praktik_tahap_demi_tahap/links/5753bdbe08ae17e65ec6d325/Pengembangan-perpustakaan-digital-teori-dan-praktik-tahap-demi-tahap.pdf
- Saputri, E., & Khairani, S. (2021). Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Minat Baca melalui Pojok Baca Digital (POCADI) di Kota Lhokseumawe, Aceh. *JIPKA: Jurnal Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan, 1(1), 27–39.*
- Setyawatira, R. (2009). Kondisi Minat Baca Di Indonesia. *Jurnal Media Pustakawan, 16(1&2), 28–33.* <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/view/904/882>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta
- Surtiawati, C. (2009). *Menumbuhkan Minat Membaca Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Paud Di Indonesia. 4(2).*
- Wahyudi, A. (2018). Pengembangan Perpustakaan Digital Bebas Android Dengan Metode Scrum. *Faktor Exacta, 11(2), 128.* <https://doi.org/10.30998/faktorexacta.v11i2.2484>